



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

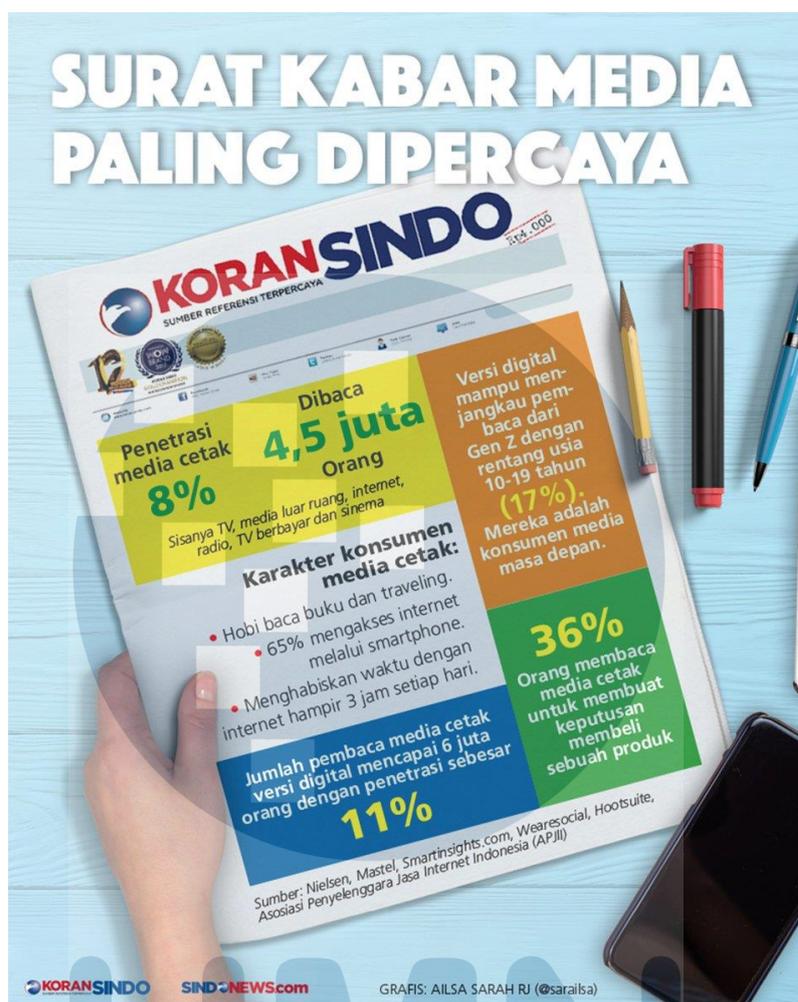
### 1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan jaman, media massa menjadi saluran penting yang digunakan masyarakat. Menurut Syarifudin Yunus (2010, h.26), media massa dapat dikatakan sebagai sarana yang menjadi tempat penyampaian hasil kerja aktifitas jurnalistik. Publik lebih mengenal media massa sebagai tempat referensi dipublikasikannya berita.

Penggunaan media menurut Allan Rubin (Morissan, 2010, h.270) menemukan bahwa alasan atau motivasi orang menggunakan media dapat dikelompokkan kedalam sejumlah kategori yaitu untuk menghabiskan waktu, sebagai teman (*companionship*), memenuhi ketertarikan (*excitement*), pelarian, kesenangan, interaksi sosial, memperoleh informasi dan untuk mempelajari konten media tertentu.

Salah satu media yang memberikan informasi dengan tingkat kredibilitas tinggi adalah surat kabar. Proses pembuatan berita yang dilakukan surat kabar tidaklah terburu-buru dan terkesan lebih akurat dibandingkan media berbasis online. Sampai saat ini pun surat kabar masih menjadi sumber informasi bagi masyarakat sesuai dengan hasil survei Nielsen Consumer & Media View pada kuartal III/2017. Survei dilakukan di 11 kota dan dengan responden berjumlah 17.000 orang. Nielsen mengungkapkan saat ini media cetak memiliki penetrasi 8% dan dibaca oleh 4,5 juta orang. Dari jumlah tersebut, 83%-nya membaca koran.

Gambar 1.1 Surat Kabar Media Paling Dipercaya



Sumber : Sindonews.com

Berdasarkan profil pembaca, media cetak di Indonesia cenderung dikonsumsi oleh konsumen dari rentang usia 20-49 tahun (74%), memiliki pekerjaan sebagai karyawan (32%), dan mayoritas berasal dari kelas atas (54%). Nielsen juga menemukan pembaca media cetak merupakan pembuat keputusan dalam rumah tangga untuk membeli sebuah produk (36%). Fakta ini mengindikasikan pembaca media cetak masih produktif dan dari kalangan yang mapan dan juga membutuhkan surat kabar untuk mencari informasi terkait kebutuhan hidup

Informasi terkait gaya hidup kini telah menjadi sebuah kebutuhan masyarakat luas (public interest). Menurut Held (Syahputra, 2006, h.142) ada dua pengertian yang dapat membentuk *public interest*. Pertama, *majoritarian view* yaitu berdasarkan isu yang menjadi suara populer. Dalam kasus ini, media mendahului

publik dengan memberikan apa yang diinginkan oleh media. Kedua, *unitarian view*, yaitu adanya pandangan oposisi yang menjadi nilai suatu ideologi dominan. Ini bersamaan pada keputusan tentang apa yang baik oleh publik yang ditetapkan oleh para ahli atau tokoh masyarakat.

Rubrikasi terkait gaya hidup menjadi eksis dan membuat peran penting bagi media karena pada jurnalisme *lifestyle* yang digambarkan oleh Eide dan Knight (Hanusch, 2013, h.3) sebagai salah satu cara yang dilakukan media massa untuk memberikan khalayaknya dengan informasi, saran, dan bantuan terhadap berbagai masalah kehidupan sehari-hari.

Jurnalisme *lifestyle* seiring waktu tidak hanya mengambil peran melalui media cetak, namun di media digital juga menjadi obyek penting sebagai konten dalam bahasannya. Ini terbukti, banyaknya program khusus di dalam pertelevisian yang mengambil *lifestyle* sebagai konsep utama dan terpaan media tidak dapat dipungkiri telah membawa dampak besar terhadap gaya hidup manusia

Masyarakat biasanya membaca informasi gaya hidup untuk mencari perspektif tentang gaya hidup baru yang positif atau untuk mengetahui trend saat ini. Maka dari itu dalam mengolah berita mengenai *lifestyle*, bahasa jurnalistik harus menarik, artinya mampu membangkitkan minat dan perhatian khalayak pembaca, memicu selera baca, serta membuat orang yang sedang tertidur; terjaga seketika (Sumadria, 2010, h.16). Gaya penulisan *feature* juga bisa digunakan karena adanya persamaan dan sifatnya yang ringan seperti yang dijelaskan oleh Daniel R. Williamson (Ishwara, 2005, h.59) *feature* adalah artikel yang kreatif, kadang-kadang subjektif, yang dirancang terutama untuk menghibur dan memberitahu pembaca tentang suatu peristiwa atau kejadian, situasi, atau aspek kehidupan seseorang.

Membaca berita gaya hidup akan menambah dan memperoleh wawasan mengenai trend yang sedang digemari khalayak publik, mulai dari fashion atau gaya berpakaian, olahan makanan terbaru, seputar dunia otomotif bagi pecinta kendaraan roda dua dan sebagainya, olahraga yang sedang digemari, hingga teknologi terbaru.

Koran SINDO salah satu media cetak yang menginformasikan *Lifestyle* dalam isi konten medianya. Pertama kali terbit tahun 2005, Koran SINDO membagi konten beritanya menjadi 3 rubrikasi yaitu *News*, *Sport*, *Lifestyle*. Koran SINDO melengkapi pada *section Lifestyle* seperti family, fashion, beauty, health, food, travel, movie, dan celebrity, menjadi daya tarik tersendiri bagi pembaca dalam mengikuti setiap beragam perkembangan informasi

Penulis pun tertarik untuk mendalami pada bidang jurnalisme *lifestyle* karena pada saat kerja magang di Koran Sindo, penulis ditempatkan pada rubrik *lifestyle*. dan beranggapan bahwa Koran Sindo menjadi media yang tepat untuk wadah penulis dalam berkarya.

Penulis juga berharap dengan melaksanakan praktik kerja di Koran SINDO, penulis dapat lebih memahami alur kerja reporter di suatu media dan dalam bidang *lifestyle*. Hal ini tentunya dapat menjadi bekal bagi penulis untuk terus berkembang menjadi reporter yang profesional

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Bukan hanya untuk memenuhi mata kuliah *Internship* di Universitas Multimedia Nusantara saja, kerja magang di Koran Sindo selama 3 bulan ini juga memiliki tujuan lain yakni sebagai berikut :

1. Membantu penulis untuk belajar beradaptasi dengan lingkungan baru, terutama di lingkungan kerja dengan membangun relasi yang baik dengan perusahaan dan divisi terkait di Koran SINDO
2. Mempraktikkan pelajaran yang sudah di dapat pada masa perkuliahan sejak semester 1 sampai semester 6 untuk mengetahui bagaimana proses dan alur kerja wartawan di dunia kerja yang sebenarnya
3. Membantu penulis memahami bagaimana surat kabar melakukan peliputan dalam segi teknis *lifestyle*

## **1.3 Waktu dan Prosedur pelaksanaan kerja magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Laporan ini ditulis berdasarkan waktu magang penulis yakni kurang lebih 3 bulan, dimulai dari tanggal 1 Agustus sampai 7 November 2017. Hari kerja di Koran Sindo bagian *Lifestyle* dimulai dari jam 14.00 sampai 19.00, namun terkadang jam kerja menjadi fleksibel ketika adanya sebuah liputan. Bila dihari tertentu ada penugasan meliput. Maka setelah liputan, penulis di izinkan pulang untuk segera membuat naskah berita.

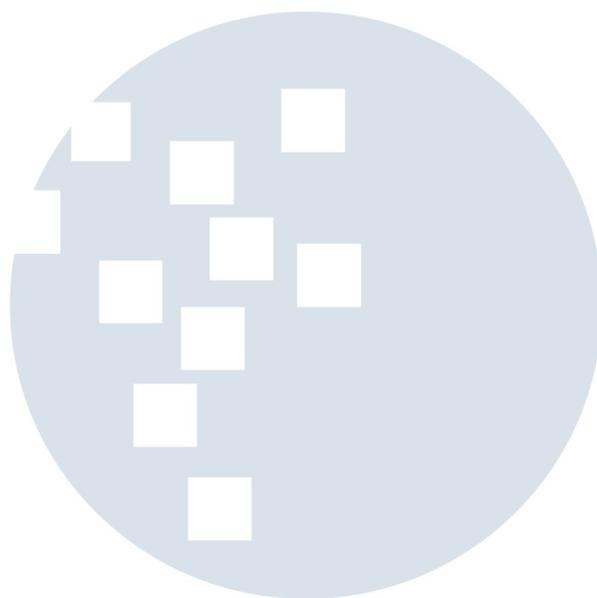
Dalam pelaksanaannya, penulis meminta izin agar hari Kamis, penulis diberikan izin telat atau tidak mendapat liputan pada waktu pagi hari sekiranya sampai jam 11. Dikarenakan pada hari itu penulis masih harus menghadiri perkuliahan di kampus. Di Koran Sindo, penulis dapat mengajukan izin jika izin itu berkaitan dengan perkuliahan, keperluan kampus ataupun sakit. Namun harus tetap berkoordinasi dengan atasan

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Setelah penulis memenuhi syarat dan ketentuan untuk mengambil mata kuliah *Internship*, penulis pun segera untuk membuat CV ke tempat yang ingin penulis jadikan tempat magang. Setelah menyebarkan CV ke perusahaan media, penulis pun mencoba media cetak dan menemui titik temu karena Republika dan Koran SINDO memanggil penulis untuk di interview. Akhirnya penulis menghubungi pihak Koran Sindo yakni Hanna Farhana selaku Redaktur Pelaksana Koran SINDO dan berpendapat bahwa penulis lebih cocok pada Koran SINDO dan penulis segera membuat KM 1 dan KM 2 sebagai pengajuan magang formal

Proses interview dilakukan bersama Redaktur Pelaksana yakni Hana Farhana dan ditetapkan penulis diterima tempat magang langsung bisa melakukan proses kerja pada 1 Agustus bersamaan dengan diserahkannya surat diterima magang di Koran SINDO untuk bisa mendapatkan KM 3,4,5,6, dan 7. Penulis ditempatkan pada desk *Lifestyle*

dan penulis dipimpin oleh Asisten Redaktur Sali Pawiatan dalam rubrik tersebut. Dalam melakukan kerja magang, penulis juga sedang menyusun Seminar Proposal Skripsi berbasis Karya. Namun itu tidak mengganggu penulis dalam melakukan magang.



**UMN**  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA